

**KINERJA DOSEN PENASEHAT AKADEMIK  
DAN HUBUNGANNYA DENGAN MASALAH AKADEMIK MAHASISWA  
DALAM PERKULIAHAN**

**TESIS**



Oleh

**NEFRI ANRA SAPUTRA  
NIM 51385**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

## ABSTRACT

**Nefri Anra Saputra. 2013. "Lecturers Performance And Its Relation to Academic Advisors Academic Issues Student In Class (Field Studies In the Department of TV and FILM Padangpanjang ISI)" Thesis. Program Guidance and Counselling Studies Program Pascasarjana Faculty of Education, State University of Padang.**

This study originated from the low academic performance of faculty advisors based on interviews conducted with students' majoring in TV and FILM ISI Padangpanjang That the data obtained: Difficult students meet faculty Academic Advisor, Academic Advisor time provided for guidance is very short, less respect for the PA teacher student issues, based on the issues. The purpose of this study is: 1, to determine the performance of the PA faculty in the department of TV and FILM ISI Padangpanjang. 2. To determine academic problems experienced by students majoring in TV and FLM ISI Padangpanjang. 3. To determine the relationship between the academic performance of the faculty advisor to student issues in the Department of TV and FILM ISI Padangpanjang

This study was conducted using quantitative research methods with correlational approach. This method was chosen because the researchers wanted to know about the relationship of the variables involved in the study, the performance of professors and academic advisors students' academic problems. In addition to the correlation analysis, the study was conducted in May 2013, with a population of 135 people and a sample of 100 students. Data obtained through Likert scale. Data analysis was performed using percentages and descriptive correlational test..

The results showed that the performance of faculty academic advisor in the department of Tv and Film ISI Padangpanjang in the low category or not maximized. Whereas academic problems faced by students in middle category. There is no correlation between performance of professors and academic advisors students' academic problems in the Department of TV and FILM ISI Padangpanjang

## ABSTRAK

**Nefri Anra Saputra. 2013. “Kinerja Dosen Penasehat Akademik Dan Hubungannya Dengan Masalah Akademik Mahasiswa Dalam Perkuliahan (Studi Lapangan Di Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang)” Tesis. Program Studi Bimbingan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

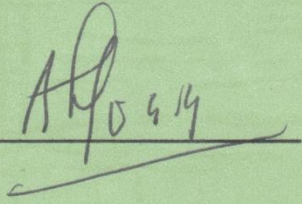
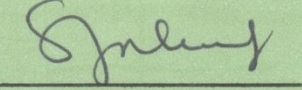
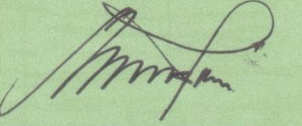
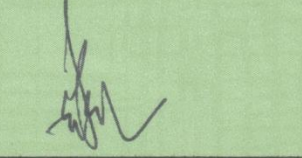
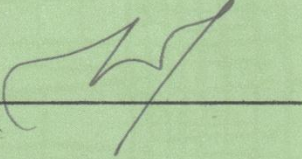
Penelitian ini berawal dari rendahnya kinerja dosen penasehat akademik berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang. Diperoleh data yaitu: mahasiswa sulit menemui dosen Penasehat Akademik, waktu yang disediakan Penasehat Akademik untuk bimbingan sangat singkat, dosen PA kurang respek terhadap masalah mahasiswa, berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah: 1, untuk mengetahui kinerja dosen PA di jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang. 2. Untuk mengetahui masalah-masalah akademik yang dialami oleh mahasiswa jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang. 3. Untuk mengetahui hubungan antara kinerja dosen PA dengan masalah mahasiswa di Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui tentang hubungan variabel yang terkait dalam penelitian, yaitu kinerja dosen penasehat akademik dan masalah-masalah akademik mahasiswa. Selain dengan analisis korelasional, penelitian dilakukan pada bulan Mei 2013, dengan populasi sebanyak 135 orang dan sampel sebanyak 100 orang mahasiswa. Data diperoleh melalui skala likert. Analisis data dilakukan menggunakan deskriptif persentase dan uji korelasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja dosen penasehat akademik di jurusan TV dan Film ISI Padangpanjang dalam kategori rendah atau belum maksimal. Sedangkan masalah akademik yang dihadapi oleh mahasiswa berada pada kategori sedang, tidak terdapat hubungan antara kinerja dosen penasehat akademik dengan masalah akademik mahasiswa Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang.

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MEGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.</u> (Anggota)	

Nama Mahasiswa : Nefri Anra Saputra  
NIM : 51385  
Tanggal Ujian : 16 Agustus 2013

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Kinerja Dosen Penasehat Akademik dan Hubungannya dengan Masalah Akademik Mahasiswa dalam Perkuliahan". Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. selaku pembimbing I sekaligus ketua komisi ujian tesis, yang telah meluangkan waktunya membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti demi kesempurnaan tesis ini.
2. Dr. Syahniar, M. Pd., Kons. selaku pembimbing II sekaligus sekretaris komisi ujian tesis, yang telah meluangkan waktunya membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti demi kesempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. selaku kontributor sekaligus anggota komisi ujian tesis yang telah memberikan masukan, saran, arahan serta motivasi untuk menyelesaikan penulisan tesis ini serta membantu peneliti dalam menimbang (judge) instrument penelitian.
4. Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. selaku kontributor sekaligus anggota komisi ujian tesis yang telah memberikan masukan, saran, arahan serta motivasi untuk menyelesaikan penulisan tesis ini serta membantu peneliti dalam menimbang (judge) instrument penelitian.
5. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. selaku kontributor sekaligus anggota komisi ujian tesis yang telah memberikan masukan, saran, arahan serta motivasi untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. yang telah berkontribusi dalam membantu peneliti dalam menimbang (judge) instrument penelitian.
7. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi inspirasi dan menjadi panduan yang sangat membantu dalam penyelesaian tesis ini.

8. Pimpinan dan segenap Staf Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian tesis ini.
9. Rektor ISI Padangpanjang, Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, serta Ketua Jurusan TV dan Film ISI Padangpanjang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dalam penyelesaian tesis ini.
10. Kedua orang tua, alm. Ayahanda Anis St Rangkayo Bungsu dan Ibunda Nurana beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil kepada peneliti untuk proses penyelesaian tesis ini.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Padang, Khususnya angkatan 2009 dan semua teman-teman angkatan 2010, 2011 dan 2012 yang telah ikut mendukung peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang sebesar-besarnya dan selalu dilimpahkan rahmat dan kasih sayang Allah SWT. Amin. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini masih belum sempurna dan masih butuh masukan dan saran agar tesis ini bisa lebih bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, khususnya pada Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan buat peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Padang, 11 Juli 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Kinerja Penasehat Akademik.....	11
a. Pengertian Kinerja.....	11
b. Dosen Penasehat Akademik.....	12
2. Masalah – Masalah Akademik yang Dihadapi Mahasiswa.....	20
3. Kinerja Dosen Penasehat Akademik dan Hubungannya dengan Masalah- Masalah Mahasiswa dalam Perkuliahan.....	22

B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pemikiran .....	25
D. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Definisi Operasional.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Data .....	41
B. Pengujian Hipotesis.....	49
C. Pembahasan.....	52
D. Keterbatasan Penelitian.....	60
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Implikasi .....	63
A. Saran.....	63
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penskoran.....	31
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen kinerja dosen penasehat akademik.....	32
Tabel 3. Kisi-kisi instrument masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa ....	34
Tabel 4. Tingkat Pencapaian Responden.....	38
Tabel 5. Kategori Pencapaian Skor Kinerja Dosen Penasehat Akademik. ....	42
Tabel 6. Rekapitulasi Perhitungan Indikator Kinerja Dosen PA (n=100).....	43
Tabel 7. Kategori Pencapaian Skor Masalah-Masalah Akademik Mahasiswa .....	45
Tabel 8. Rekapitulasi Perhitungan Indikator Kinerja Dosen PA (N=100.. ..	47
Tabel 9. Uji Normalitas Data .....	49
Tabel 10. Uji Homogenitas Data .....	50
Tabel 11. Hasil Uji Korelasi .....	51

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Kerangka Pemikiran .....	27
---------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesuksesan mahasiswa dalam proses studinya pada hakekatnya merupakan suatu prestasi yang sangat diharapkan oleh semua pihak, bukan hanya mahasiswa itu sendiri melainkan juga oleh orang tua, dosen, dan juga kampus atau perguruan tinggi tempat mahasiswa tersebut melaksanakan proses perkuliahan. Kesuksesan mahasiswa tersebut bukan sekedar sukses dalam aspek akademik, yang dilihat dari tingginya nilai yang diperoleh, namun juga sukses dalam aspek-aspek lainnya.

Ukuran kesuksesan mahasiswa dalam perkuliahannya tidak bisa diukur dari nilai tinggi semata atau dinilai dari cepat tamat saja, akan tetapi ada beberapa unsur yang bisa membuat seorang mahasiswa dikatakan sukses dalam sebuah perkuliahan, yang biasa disebut dengan tiga jenis sukses yaitu akademik, persiapan karir, sosial kemasyarakatan. Tiga hal tersebut adalah tiga rangkaian yang bisa dijadikan indikator dalam menentukan apakah seseorang tersebut sudah dikatakan sukses atau belum dalam perkuliahannya. Apabila salah satu dari ketiga jenis atau kriteria sukses tersebut belum tercapai oleh mahasiswa, maka mahasiswa tersebut belum bisa dikatakan sukses dalam studinya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Prayitno (2007:3) bahwa: sepanjang masa studinya sampai menamatkan studi di perguruan tinggi seorang mahasiswa dituntut untuk mencapai tiga jenis sukses, yaitu:

(1) Sukses akademik maksudnya adalah didalam menjalani proses perkuliahan seorang mahasiswa juga dituntut untuk memiliki sikap mandiri, mandiri dalam proses belajar, mandiri dalam menguasai dan memperoleh berbagai aspek sesuai dengan tujuan dan sasaran dari lembaga tempat mereka menuntut ilmu, yang meliputi wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dalam membentuk kesatuan keahlian yang hendak dikuasai, (2) Sukses persiapan karir yaitu mahasiswa sudah seharusnya telah menguasai dengan baik materi kajian bidang keahlian yang ditempuhnya, berarti telah memiliki modal dengan menempuh karir yang sebenarnya di lapangan nanti, (3) Sukses sosial kemasyarakatan yaitu mahasiswa telah memiliki kemampuan untuk dapat hidup dan bersosialisasi dalam kehidupan sosial masyarakat.

Tentunya kesuksesan tersebut bukan suatu hal yang mudah untuk mencapainya. Banyak faktor yang mempengaruhinya, baik itu berasal dari dalam diri mahasiswa ataupun faktor dari luar diri mahasiswa.

Sering kali dalam diri mahasiswa memiliki motivasi dan harapan yang tinggi untuk mencapai kesuksesan dalam studinya. Motivasi dan harapan tersebut muncul ketika mereka telah masuk perguruan tinggi. Mahasiswa banyak beranggapan bahwa melalui perkuliahan yang mereka ikuti dan setelah tamat sebagai sarjana, mimpi dan harapan tersebut akan terwujud. Namun selama mengikuti proses perkuliahan, banyak hambatan-hambatan dalam mencapai kesuksesan mahasiswa. Hambatan-hambatan yang muncul dalam proses studi mahasiswa sering disebut sebagai masalah-masalah belajar. Masalah merupakan sesuatu yang menghambat, merintang atau

mempengaruhi seseorang mencapai maksud dan tujuan tertentu Winkel (1985:47). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa masalah belajar mahasiswa dalam proses perkuliahannya adalah sesuatu yang menghambat mahasiswa dalam mencapai kesuksesan studi selama proses perkuliahannya.

Mahasiswa pada dasarnya ingin memiliki prestasi belajar yang baik, dan prestasi akademik yang tinggi dalam perkuliahannya. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang diharapkan, seperti aktif membaca, mencari materi melalui internet, diskusi dengan kelompok belajar dan sebagainya. Namun, sering kali usaha yang dilakukan tersebut mengalami kendala-kendala sehingga tujuan mencapai prestasi akademik yang diharapkan tidak tercapai.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahannya disebut sebagai masalah akademik. Kartini (1995:57) menyebutkan bahwa masalah akademik meliputi masalah mengatur jadwal belajar, masalah dalam mempelajari buku pelajaran, kebiasaan belajar, dan kurang minat yang tinggi terhadap profesi yang sesuai dengan pendidikan yang diikutinya. Munculnya masalah akademik tersebut akan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam upaya untuk mencapai prestasi akademik yang diharapkan.

Masalah-masalah akademik pada dasarnya dimiliki oleh semua mahasiswa, namun yang membedakan adalah tingkatannya dan bagaimana mahasiswa tersebut menyikapi dan menyelesaikannya. Dalam kondisi tertentu, mahasiswa membutuhkan orang lain dalam mengatasi permasalahan belajar yang dialaminya, baik teman ataupun dosen. Oleh karena hal tersebut,

dalam sistem pendidikan di perguruan tinggi ada amanat yang diberikan kepada dosen untuk secara khusus membimbing mahasiswa yang disebut sebagai penasehat akademik (PA). Dosen penasehat akademik memiliki tugas khusus untuk membimbing dan membantu mahasiswa, hal itu sesuai dengan penjelasan dari A. Muri Yusuf (1996:3) yaitu “Penasehat Akademik merupakan perpanjangan tangan institusi untuk membantu mahasiswa sehingga setiap mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan teratur, sistematis, berkelanjutan, efektif dan efisien”. Melalui penasehat akademik, mahasiswa dapat meminta bimbingan dan arahan dalam menghadapi setiap permasalahan yang dialaminya selama proses belajar diperkuliahan.

Peran dan fungsi penasehat akademik cukup besar dalam mendukung keberhasilan belajar dari mahasiswa. Soekamto (1995:123) menjelaskan bahwa peran dosen penasehat akademik adalah “memfasilitasi mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar dilakukan dengan melakukan proses bimbingan dan penasehatan terhadap hal-hal yang terkait dengan perkuliahan”. Secara berkesinambungan penasehat akademik memantau perkembangan prestasi belajar mahasiswa, dan mengarahkan serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa bimbingannya yang mengalami masalah. Namun dalam kenyataannya, justru banyak penasehat akademik yang kurang berperan aktif dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa asuhnya.

Keterangan yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang pada tanggal 12 September 2012 yaitu, 1) selama ini mahasiswa sangat sulit menemui PA

karena kesibukannya, bahkan beberapa mahasiswa selama mengikuti perkuliahan belum pernah memperoleh bimbingan dari dosen PA-nya, 2) waktu yang disediakan oleh dosen PA untuk mahasiswa sangat singkat, sehingga mahasiswa tidak dapat mengungkapkan masalah yang dialaminya, 3) beberapa dosen penasehat akademik yang telah diberikan tugas oleh lembaga atau perguruan tinggi karena alasan sibuk tidak bisa memberikan bimbingan kepada mahasiswa, 4) dosen penasehat akademik kurang respek terhadap permasalahan yang dialami oleh mahasiswa, 5) sikap dosen penasehat akademik kadang emosional ketika menghadapi mahasiswa yang berkonsultasi, sehingga mahasiswa merasa takut dan enggan menghadap dosen PA, 6) dosen jarang memberikan bimbingan tentang cara menulis skripsi dan menentukan masalah penelitian yang baik. Kondisi seperti tersebut tentunya bukan merupakan fungsi dari adanya penasehat akademik dalam sistem perkuliahan. Kinerja yang ditunjukkan oleh penasehat akademik akan menimbulkan permasalahan-permasalahan baru bagi mahasiswa. Terutama dalam aspek keterampilan belajar, dan cara belajar yang efektif.

Timbulnya permasalahan atau terjadinya ketidakdekatan antara dosen penasehat akademik dengan mahasiswa salah satunya juga akibat dari adanya sistem *on line* yang saat ini banyak diterapkan oleh perguruan tinggi dalam berbagai urusan kemahasiswaan, seperti mengisi KRS atau melihat KHS, dengan demikian hubungan antara dosen PA dengan mahasiswa menjadi tidak erat bahkan bahkan ada beberapa mahasiswa yang tidak mengenal dosen PA-nya ataupun sebaliknya, dosen PA tidak mengenal mahasiswa bimbingannya.

Kartini (1995:75) menjelaskan bahwa kinerja dosen PA yang optimal dan sesuai dengan amanat yang diberikan, akan sangat membantu keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan. Melalui intensifitas bimbingan dari dosen penasehat akademik, maka mahasiswa akan dapat berkonsultasi dengan optimal terhadap masalah-masalah yang dialaminya. Tidak dapat dipungkiri, mahasiswa kerap kali mengalami permasalahan-permasalahan dalam belajar, seperti ketidakmampuan mengatur jadwal belajar, beradaptasi dengan lingkungan belajarnya, cara menghadapi dosen. Permasalah-permasalahn tersebut sangat membutuhkan bantuan intensif dari penasehat akademiknya.

Kinerja penasehat akademik yang kurang optimal dan tidak sesuai dengan tugas yang diamanatkan kepadanya, akan membuat mahasiswa yang mengalami kebingungan dalam perkuliahannya akan semakin berada dalam kondisi yang bermasalah. Untuk memperoleh gambaran masalah akademik mahasiswa, diadakan wawancara dengan beberapa mahasiswa jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang pada tanggal 27 Oktober 2012. Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh keterangan bahwa: 1) mahasiswa sering memiliki masalah dalam belajar dan berdampak terhadap rendahnya IP yang diperoleh, 2) mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal belajar, 3) bagi mahasiswa baru sulit untuk menyesuaikan diri dengan cara belajar diperguruan tinggi, 4) terdapat mahasiswa yang merasa masih bingung cara belajar yang efektif di perguruan tinggi, 5) terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan konsultasi untuk menentukan judul skripsi.

Permasalahan yang ditemukan dari hasil wawancara dengan mahasiswa Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang, pada dasarnya juga kerap kali



dialami oleh mahasiswa-mahasiswa dari perguruan tinggi lain. Walaupun dalam bentuk dan tingkatan yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan tersebut, maka dilakukan kajian secara lebih mendalam dalam bentuk penelitian ilmiah tentang kinerja dosen penasehat akademik, masalah masalah akademik yang dialami oleh mahasiswa, dan bagaimana hubungan antara kinerja dosen penasehat akademik dengan masalah-masalah akademik mahasiswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan menyangkut tentang kinerja akademik dan masalah belajar mahasiswa sangatlah kompleks, namun dari uraian pada latar belakang masalah penelitian, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan kinerja dosen akademik dan masalah belajar siswa yaitu:

1. Sebagian dosen penasehat akademik kurang menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa asuhnya.
2. Sebagian dosen penasehat akademik kurang peduli terhadap masalah – masalah yang dialami oleh mahasiswanya.
3. Dosen jarang memberikan bimbingan tentang cara menulis skripsi dan menentukan masalah penelitian yang baik.
4. Permasalahan – permasalahan yang dialami oleh mahasiswa kurang mendapat penanganan dan bantuan yang intensif dari dosen PA.
5. Terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal belajar.
6. Terdapat mahasiswa yang mengalami kendala dalam cara belajar yang efektif.

7. Terdapat mahasiswa yang mengalami kendala dalam menentukan judul skripsi dan tugas akhir.
8. Kurang optimalnya kinerja dari dosen PA dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa, seperti informasi tentang KRS, dan informasi terkait bea siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan kinerja dosen penasehat akademik dan masalah belajar mahasiswa yang telah diidentifikasi luas dan kompleks. Oleh karena itu, agar penelitian ini lebih terfokus, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Kinerja dosen penasehat akademik di Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang.
2. Masalah-masalah akademik yang dialami oleh mahasiswa Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang dalam proses perkuliahannya.
3. Hubungan antara kinerja dosen PA dengan masalah-masalah akademik yang dialami mahasiswa Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang dalam proses perkuliahannya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja dosen penasehat akademik (PA) di Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang?

2. Bagaimanakah gambaran masalah-masalah akademik yang dialami oleh mahasiswa Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang dalam proses perkuliahannya?
3. Bagaimanakah hubungan antara kinerja dosen Penasehat Akademik dengan masalah-masalah akademik yang dialami mahasiswa Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang dalam perkuliahannya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan kinerja dosen penasehat akademik di Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang.
2. Mendeskripsikan masalah – masalah akademik yang dialami oleh mahasiswa Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang dalam perkuliahannya.
3. Mengetahui hubungan antara Kinerja dosen Penasehat Akademik dengan pengentassan masalah-masalah akademik yang dihadapi mahasiswa Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1) Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperkaya kajian tentang sistem perkuliahan di perguruan tinggi, terutama menyangkut peranan PA dan hubungannya dengan masalah akademik mahasiswa. Selain itu, secara khusus manfaat bagi bimbingan dan konseling adalah untuk memperkaya kajian tentang masalah masalah akademik yang dialami oleh mahasiswa.

## 2) Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah;

a. Bagi Dosen PA

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kinerjanya sesuai dengan tugas dan amanat yang diberikan dari institusi atau lembaga.

b. Bagi ketua Jurusan TV dan FILM ISI Padangpanjang

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan untuk lebih melakukan pembinaan terhadap dosen – dosen PA agar lebih meningkatkan kinerja dan tanggung jawabnya dalam melakukan bimbingan kepada mahasiswa.

c. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman akan tugas PA, sehingga lebih bisa memanfaatkan PA untuk kemajuan prestasi belajarnya.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan akan peran PA dan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mahasiswa. Selain itu penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program pascasarjana bimbingan dan konseling di Universitas Negeri Padang.